

**PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA
BRONKIEKTASIS PARU DI RS PARU Dr. ARIO WIRAWAN
SALATIGA**



KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas
Dan Memenuhi Sebagian Persyaratan
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Fisioterapi**

Oleh :

Febri Ardiyansyah

J100110060

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FISIOTERAPI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul **“PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA *BRONKIEKTASIS* PARU DI RS. PARU DR. ARIO WIRAWAN”** telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Jurusan Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Pembimbing,



(Isnaini Herawati, S.Fis, S.Pd, M.Sc)

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan didepan Dosen Penguji Karya Tulis Ilmiah
Mahasiswa Program Studi Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta dan diterima untuk melengkapi
tugas – tugas dan memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan program
pendidikan Diploma III Fisioterapi.

Hari : Kamis

Tanggal : 04 Desember 2014

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah

Namaterang

TandaTangan

Penguji I : Isnaini Herawati, S.Fis, S.Pd, M.Sc (

Penguji II : Dwi Rosella KS, S.Fis, M.Fis (

Penguji III : Sugiono, S.Fis. MH.kes (

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

(Dr. Suwaji, M.Kes)

MOTTO

“HIDUP ADALAH UNTUK MEMBUAT ORANG-ORANG YANG KITA
SAYANG SELALU MERASA BAHAGIA DAN SELALU MEBERIKAN HAL
YANG TERBAIK UNTUK MEREKA SEMUA”.

“ MEMBAHAGIAKAN ORANG TUA DAN BISA MENJADI ORANG YANG
BISA DIANDALKAN, BAIK DI KELUARGA ATAUPUN DI LINGKUNGAN
MASYARAKAT ”.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Febri Ardiyansyah

Nim : J100110060

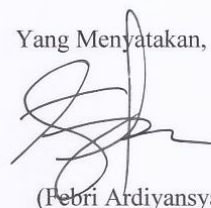
Fakultas / Jurusan : Diploma III Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan

Judul : Penatalaksanaan Fisioterapis Pada *Bronkiektasis* Paru Di
RS PARU Dr. Ario Wirawan Salatiga

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini benar-benar hasil karya tulis saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang telah saya jelaskan. Apabila di kemudian hari terbukti Karya Tulis Ilmiah saya ini jiplakan, gelar yang diberikan oleh Universitas Muhammadiyah Surakarta batal saya terima.

Surakarta, 04 Desember 2014

Yang Menyatakan,



(Febri Ardiyansyah)

PERSEMBAHAN

KARYA TULIS ILMIAH INI SAYA PERSEMBAHKAN UNTUK :

ALLAH SWT

ABAH DAN EMAM TERCINTA

ADEK-ADEK KU TERCINTA

SEORANG WANITA YANG SAYA SAYANGI (HN)

KAKEK DAN NENEK TERSAYANG

**SAHABAT-SAHABTKU HERA, NOVI, JULIAR, ANA, NIA, ENDIK,
DAUD, FERI, DULHADI, ZUFI, FARID, SEPTIAN A.C. DAN SERTA
TEMAN-TEMAN ANGKATAN 2011**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Dengan menyebut nama Allah SWT dan segala puji bagi kami panjatkan kehadiran-Nya, karena hanya atas limpahan rahmat, tauhid dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA BRONKIEKTASIS PARU DI RS PARU Dr. ARIO WIRAWAN SALATIGA”.

Karya tulis ilmiah ini penulis susun sebagai syarat untuk melengkapi tugas-tugas guna menyelesaikan program Diploma III Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Dalam penyusunan ini tidak lupa penulis mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan makalah ini sehingga dapat terselesaikan tepat waktu.

Karya tulis ini dalam penulisannya tidak akan selesai tanpa ada bantuan dari semua pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Setiadji, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Bapak Dr. Suwaji, M. Kes, selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

3. Ibu Isnaini Herawati, S.Fis, S.Pd, M.Sc selaku Kepala Program Studi DIII Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
4. Ibu Isnaini Herawati, S.Fis, S.Pd, M.Sc selaku pembimbing penulis dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan arahan kepada penulis.
5. Bapak dan Ibu pembimbing praktek, dan segenap Dosen Program Studi Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah mendidik penulis selama masa pendidikan.
6. Ayah dan Ibu tercinta yang telah memberikan motivasi sangat besar dan memberikan dorongan baik materiil maupun non material sehingga penulis selalu bersemangat dalam melaksanakan tugas.
7. Adik-adik tersayang yang telah memberikan dukungan yang sangat besar.
8. Sahabat serta teman-teman angkatan 2011 yang tidak bias disebutkan satu-persatu, tetap semangat dan sukses selalu!!

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan Karya tulis ini. Oleh karena itu penulis mohon maaf sebesar-besarnya dan berharap adanya kritik dan saran yang bersifat membangun agar Karya tulis ilmiah ini menjadi sempurna.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Surakarta, 04 Desember 2014

**PENATALAKSANA FISIOTERAPI PADA BRONKIEKTASIS PARU DI
RS. PARU Dr ARIO WIRAWAN SALATIGA
(FebriArdiyansyah, 2014, 39 halaman)**

Abstrak

LatarBelakang : *Bronkiektasis* yang merupakan dilatasi *abnormal* bronkus dapat terjadi sebagai kelainan *konginetal* atau terjadi karena infeksi yang menyebabkan inflamasi serta destruksi jalan napas. Infeksi kistik fibrosis yang merupakan penyebab *bronkiektasis* yang sering ditemukan. Jalan napas yang melebar mudah mengalami kholaps dan dengan demikian *bronkiektasis* dapat dianggap sebagai penyakit paru *obstruktif kronik*. Fisioterapi sebagai tenaga kesehatan ikut berperan dalam menangani kasus Bronkiektasis, dengan tujuan untuk mengembalikan fungsi paru dan mengurangi problematika yang ada. Dalam kasus ini problematika fisioterapi meliputi *impraiment*, *functional limitation* dan *disability*. Dalam mengatasi hal ini fisioterapi menggunakan modalitas sinar infra merah dan terapi latihan berupa *Cuffing* dan *Breathing Exercise*.

Tujuan : Untuk mengetahui pelaksanaan Fisioterapi dalam mengurangi sesak nafas, meningkatkan ekspansi sangkar thoraks, dan merelaksasikan otot dada karena spasme pada *Bronkiektasis* paru dengan modalitas *Infra Red* (IR), *Breathing Exercise* (BE), dan *Clapping*

Hasil : Setelah dilakukan terapi selama 6 kali didapat hasil peningkatan ekspansi sangkar thorak pada axilla T1 : 2 cm menjadi T6 : 2 cm, pada *procesus xypoides* T1 : 2 cm menjadi T6 : 2 cm, penurunan sesak nafas T1 : nilai 3 (sedang) menjadi T6 : nilai 2 (ringan), penurunan spasme pada *sternocleidomastoideus* T1 : spasme agak berat menjadi T6 : spasme hilang, *upper trapezius* T1 : spasme agak berat menjadi T6 : spasme hilang.

Kesimpulan : *Infra Red*, *Breathing Exercise*, dan *Clapping* pada *Bronkiektasis* paru, dapat meningkatkan ekspansi sangkar thoraks pada *Bronkiektasis* paru, dapat merelaksasikan otot dada karena spasme pada *Bronkiektasis* paru, dapat mengurangi sesak nafas pada *Bronkiektasis* paru.

Kata kunci : *Bronkiektasis*, *Infra Red* (IR), *Breathing Exercise* (BE), dan *Clapping*.

**THE IMPLEMENTATION OF PHISIOOTHERAPY ON THE
PULMONARY BRONKHIECTASIS AT RS. PARU Dr. ARIO WIRAWAN
SALATIGA**

(FebriArdiyansyah, 2014, 39 pages)

Abstract

Background : Bronchiectasis is an abnormal dilatation of bronchi that occur due to an infection which makes the inflammation and destruction of breath way. Usually the most infection that causing the bronchiectasis is cystic fibrosis infection. The breath way will easily widen and get kholaps, so bronchiectasis can be considered as chronic obstructive pulmonary disease. Physiotherapy as health workers play a role in dealing with cases Bronchiectasis, with the aim to restore lung function and reduce the problems that exist. In this case the problem of physiotherapy include impraiment, functional limitation and disability. In the face of this physiotherapy using infrared ray modalities and therapeutic exercise in the form of cuffing and Breathing Exercise.

Objectives : To investigate the implementation of physiotheraphy in reducing shortness of breath, increase the expansion of the thoracic cage, and relaxes muscle spasms at bronchiectasis with modilities infra red (IR), breathing exercise (BE), and Cuffing.

Result: After treatment for 6 times results obtained in thoracic cage expansion at axilla T1 ; 2 cm become T6 ; 2 cm, in procesus xypoideus T1 ; 2cm become T6 ; 2cm, decreasing shortness of breath T1 : value of 3 (moderate) become T6 : value of 2 (light), decreasing spasme at sternocledomastoideus T1 : spasme kinda hard become T6 : spasme is gone, upper trapezius T1 : spasme kinda hard become T6 : spasme is gone.

Conclusion : Infra Red, Breathing exercise, and Cuffing at lung bronchietasis, able to increase the expansion of thoracic cage in lung tuberculosis, able to relaxing the muscle spasms in the chest due to lung bronchietasis, able to reduce the shortness breath at lung bronchietasis.

Keyword : Bronkiekstasis, Infra Red (IR), Breathing Exercise (BE), and Cuffing.

DAFTAR ISI

Halaman Judul Luar	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Motto.....	iv
Halaman Pernyataan.....	v
Halaman Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Halaman Abstrak.....	ix
Halaman Abstrack.....	x
Daftar Isi.....	xi
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Tabel	xiv
Daftar Lampiran	xv
Daftar Grafik	xvi
Daftar Singkatan.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Bronkiektasis.....	6
B. Etiologi Bronkiektasis.....	8
C. Patofisiologi Bronkiektasis	10
D. Tanda dan Gejala Klinis.....	11
E. Prognosis	11
F. Problematika Fisioterapi	12
G. Teknologi Intervensi Fisioterapi	14

BAB III PROSES FISIOTERAPI

A. Laporan Status Klinis.....	17
B. Problematika Fisioterapi	24
C. Tujuan Fisioterapi	25
D. Pelaksanaan Fisioterapi.....	26
E. Evaluasi.....	29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil	31
B. Pembahasan.....	34

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	38
B. Saran.....	38

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- A. Laporan Status Klinik
- B. Lembar Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tipe Bronkiektasis.....	8
Gambar 2.2.1 Teknik Perkusi	18

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Hasil pengukuran ekspansi sangkar thorak.....	22
Tabel 3.2 Hasil pengukuran spasme.....	22
Tabel 3.3 Hasil pemeriksaan volume dan kapasitas paru	23
Tabel 3.4 Hasil pengukuran derajat sesak nafas	23
Tabel 3.5 Evaluasi ekspansi sangkar thoraks.....	29
Tabel 3.6 Evaluasi sesak nafas.....	30
Tabel 3.7 Evaluasi spasme	30
Tabel 4.1 Hasil penurunan spasme.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Status Klinis

Lampiran 2. Foto Copy Lembar Konsultasi

Lampiran 3. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Selisih hasil pengukuran ekspansi thoraks	31
Grafik 4.2 Hasil penurunan derajat sesak napas	32

DAFTAR SINGKATAN

BE	Breathing Exercise
IR	Infrared
PPOK	Penyakit Paru Obstruktif Kronis
SGOT	Glutamate Oksaloasetat Transaminase
SGPT	Glutamat Piruvat Tranminase